

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil studi yang sudah dijalankan pondok pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon perihal peran pembimbing agama berbasis sholawat dan ngaji dalam membentuk ketenangan jiwa pasien At-Taqy Kalipucang Kulon bisa ditarik suatu simpulan bahwa:

1. Penyebab santri gangguan jiwa yang ada di pondok pesantren yang pertama yaitu aspek keluarga sebab keluarga memainkan kontribusi yang amat vital dalam kelangsungan hidup tiap-tiap manusia dan dalam keluarga kita bisa merasakan kehangatan, keamanan, dan ketenangan yang tidak ada nilai harganya, yang kedua yaitu aspek percintaan sebab tiap-tiap manusia memiliki hati dan perasaan jika manusia tidak bisa mengontrol perasaan mereka akan kehilangan akal nya sendiri. Maka dari itu banyak ulama menuturkan bahwa sebelum mengenal cinta kita harus membekali dulu diri kita dengan ilmu agama yang banyak agar kita tidak salah langkah saat di kasih karunia perasaan cinta itu. Yang ketiga yaitu kurangnya iman pada Allah SWT, kurangnya iman pada Allah SWT bisa mengakibatkan kita terjerumus dalam kemaksiatan dunia contohnya seperti kita diberikan kekayaan yang sangat melimpah dari Allah SWT itu merupakan ujian bagi diri kita sendiri apakah diri kita akan sombong?, uang dan harta itu kita gunakan untuk apa?, nanti di akhiratpun akan dipertanyakan seperti itu. Dan lebih sedihnya lagi jika kita sudah diberikan ujian kekayaan di dunia dan diambil lagi oleh Allah SWT kita yang imannya kurang akan mengalami kesedihan yang luar biasa kita akan terus-terusan menyalahkan diri sendiri, kita tidak terima dengan keadaan seperti itu, kita terus-terusan bersedih dan itu yang membuat kita.
2. Cara pengaplikasian metode sholawat dan ngaji dipondok pesantren At-Taqy. Dalam mengimplementasikan metode sholawat dan ngaji di pondok pesantren pembimbing agama memberikan contoh perilaku yang baik menurut agama Islam seperti tawakal mereka akan di ajarkan untuk berserah diri pada Allah SWT, sabar menghadapi kehidupan, ridha pada takdir yang Allah SWT berikan, dan yang trakhir yaitu perilaku takwa pada Allah SWT. Tidak hanya di berikan ilmu dan pemaparan perihal perilaku baik ponpes ini memperkenalkan semua pembimbing agama dan pengurus berperilaku baik agar santri terbiasa dengan perilaku itu dan bisa langsung mencontohnya.

3. Metode Sholawat dan ngaji yang sukses dijalankan oleh pembimbing agama di pondok pesantren At-Taqy. KH. Nur Kholis sukses membuat santri gangguan jiwa itu kembali normal. Metode yang diberikan oleh KH. Nur Kholis pembawaannya santai dan tidak ada paksaan bagi santri gangguan jiwa jadi santri itu bisa menerima metode itu dengan baik. Dengan adanya mengaji iqro' santri yang belum bisa membaca dan mengerti perihal Al-Qur'an bisa belajar memakai iqro' dahulu, bagi santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an di anjurkan untuk tadarusan sesuai jadwal yang ditentukan yang berguna untuk menenangkan hati dan menyejukkan hati, santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an jika berkenan bisa ikut mengajar ngaji iqro', dan selanjutnya ada mengaji kitab kuning yang biasa di ikuti oleh semua orang dari kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua yang dipimpin langsung oleh KH.Nur Kholis dijalankan pada hari jum'at pagi jam 08.00 sampai jam 10.00 sesudah mengaji kitab kuning selesai biasanya diadakan makan bersama gratis yang diberi oleh KH. Nur Kholis, dan yang terakhir yaitu sholawat nabi yang di iringi musik rebana biasanya sholawat ini dilakukan saat pagi hari sebelum shubuh/sehabis shubuh dan dilakukan saat mengaji kitab kuning. Sholawat nabi yang di iringi musik rebana ini sangat bermanfaat bagi santri gangguan jiwa sebab merupakan terapi yang sangat gampang dilakukan di lain sisi sholawat nabi bisa membuat hati dan jiwa manusia lebih tenang.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan skripsi yang berjudul Peran Pembimbing Agama Berbasis Sholawat dan Ngaji dalam Membentuk Ketenangan Jiwa Pasien At-Taqy Kalipucang Kulon dan dari hasil penelitian secara langsung sarab-saran yang bisa bermanfaat. Ada juga saran-saran itu ialah sebagai berikut :

1. Bagi Pembimbing agama dan pengurus.

Terimakasih atas kerja keras dalam menolong penyembuhan santri gangguan jiwa itu, tetap semangat, sabar, dan ikhlas dalam menolong merawat pasien gangguan jiwa. Semua fasilitas sudah terpenuhi dengan baik. Lebih tertib lagi dalam menjalankan jadwal aktivitas.

2. Bagi Santri Normal

Jangan lupa untuk mengajak santri yang mengalami gangguan jiwa itu untuk bersosialisasi dengan orang lain, tolong ajarkan dan beri contoh sifat dan perilaku yang baik untuk santri gangguan jiwa. Semoga tetap sabar dalam menolong belajar dan bersosialisasi santri gangguan jiwa.

3. Untuk Santri Gangguan Jiwa

Semangat dalam belajar dan jangan lupa untuk senantiasa mendengarkan dan nurut pada pengurus dan pembimbing agama. Ikut dan dalam kegiatan dan aktivitas yang sudah di jatwalkan di pondok pesantren agar hati dan jiwa bisa tenang dan kembali normal.

4. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti sadar terdapat kekeliruan dalam studi ini, maka dari itu perbaiki kembali kekeliruan penelitian itu. Tambah lagi data yang mungkin belum di tulis di skripsi ini.

